

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan ini berdasarkan datanya menggunakan penelitian kuantitatif dimana penelitian ini lebih menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel penelitian. Menurut Sugiyono (2011:11) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu.

Menurut Sugiyono (2012:13) dalam bukunya metode penelitian bisnis memberikan pengertian pendekatan kuantitatif yakni metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini pada perusahaan *foods and Beverages* yang sudah Go Publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015 sampai dengan 2017.

3.3 Populasi

Menurut Sugiyono (2011:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan *Foods and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dimulai dari tahun 2015 sampai dengan 2017. Populasi dalam penelitian ini adalah sejumlah 13 perusahaan *Foods and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dimulai dari tahun 2015 sampai dengan 2017.

Populasi dalam penelitian ini adalah DATA PANEL dari perusahaan *Foods and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang konsisten dari tahun 2015 sampai dengan 2017 sejumlah 13 perusahaan. Teknik pengambilan dalam penelitian ini dengan menggunakan *Purposive Sampling* dengan kriteria-kriteria sebagai berikut :

- a. Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama kurung waktu penelitian (tahun 2015 – 2017)
- b. Perusahaan yang menetap di sektor makanan dan minuman selama kurung waktu penelitian (tahun 2015 - 2017)
- c. Jumlah perusahaan 13 sehingga data penelitian sejumlah 39

3.4 Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Independen (X)

Variabel independen disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent. Dalam variabel ini yang menjadi variabel independen adalah sebagai berikut:

1. *Return On Asset* (ROA)

Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan dari laba bersih dengan total aktiva. *Return On Asset* (ROA) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$ROA = \frac{EAT}{Total\ Assets} \times 100\%$$

2. *Debt To Equity ratio* (DER)

Debt To Equity ratio (DER) merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan dari total hutang dengan total modal sendiri. *Debt To Equity ratio* (DER) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$DER = \frac{Total\ Liabilities}{Total\ Shareholders\ equity} \times 100\%$$

3.4.2 Variabel Dependen (Y)

Return Saham merupakan rasio yang menunjukkan hasil yang diperoleh dari investasi dengan cara menghitung selisih harga saham periode berjalan dengan periode sebelumnya. *Return Saham* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$R_i = \frac{P_t - P_{t-1} + D_t}{P_{t-1}} \times 100\%$$

3.5 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dimana data ini berasal dari data historik dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Data tersebut

berupa data laporan keuangan dan data penutupan harga saham pada perusahaan *Food And Beverages* selama tahun 2015 sampai dengan 2017.

Menurut Sugiyono (2012) Data Sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dengan cara membaca mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku- buku serta dokumen perusahaan. Sumber data penelitian ini diperoleh dari situs resmi BEI yakni www.idx.co.id berupa penutupan Harga Saham pada perusahaan tergolong pada perusahaan *Food And Beverages* selama tahun 2015 sampai dengan 2017. Dan juga laporan tahunan keuangan selama tahun 2015 sampai dengan 2017.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Burhan Bungin (2013) menjelaskan metode pengumpulan data adalah dengan cara apa dan bagaimana data yang diperlukan dapat dikumpulkan sehingga hasil akhir penelitian mampu menyajikan informasi yang valid dan reliabel. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Dokumentasi yaitu dengan cara mengumpulkan data penutupan harga saham dan mencari laporan keuangan yang digunakan untuk menghitung *Return On Asset (ROA)*. Menurut Arikunto (2010) Metode Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Partial Least Square (PLS)*. PLS merupakan analisis persamaan struktural (SEM) yang berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model

pengukuran sekaligus pengujian model struktural. *Partial Least Square* (PLS) dimana analisis ini merupakan teknik analisis multivariate yang menggabungkan antara regresi dan analisis factor (Sholihin dan Ratmono, 2013:8). *Partial Least Square* (PLS) tidak membutuhkan data yang berdistribusi normal atau dengan sampel yang sedikit.

Jogianto (2013) menyatakan bahwa PLS merupakan suatu metode untuk memprediksi hubungan antar variabel yang ada di dalam model. Agar variabel-variabel yang di uji dapat di perbandingkan pengaruhnya terhadap variabel terkait dan area pada penelitian ini terdapat perbedaan skala pengukuran setiap variabel, maka satuan koefisien variabel-variabel bebas tersebut harus distandarisasi yang di tunjukkan dengan nilai β (Beta). Sehingga di dapat persamaan sebagai berikut :

- a. Untuk menguji hipotesis H1 yaitu dengan persamaan sebagai berikut:

$$\text{(Persamaan 1) } Z = \beta X + e$$

- b. Untuk menguji hipotesis H2, H3, dan H4 yaitu dengan persamaan sebagai berikut:

$$\text{(Persamaan 2) } Y = \beta X + \beta Z + \beta X \cdot \beta Z + e$$

Keterangan :

Z = Variabel *Intervening* (DER)

Y = Variabel Terikat/Dependen (Return Saham)

β = Koefisien Variabel

X = *Return On Asset* (ROA)

e = *error*

3.7.1 Uji Kelayakan Model

Menurut Solihin dan Ratmono (2013) menjelaskan bahwa uji kelayakan model dapat menggunakan indeks fit dengan 3 indikator yaitu, nilai APC dan ARS dikatakan signifikan apabila ($p < 0,05$) dan AVIF kurang dari 5 maka penelitian yang diajukan didukung oleh data dan telah memenuhi kriteria.

R-square model *partial least square* dapat dilihat dengan Q-square *predictive relevance* untuk model variabel. Q-square di gunakan untuk mengukur baiknya nilai observasi yang dihasilkan model beserta estimasi parameternya. Apabila nilai $Q^2 \geq 0$, nilai model bermakna *predictive relevance*, $Q^2 \leq 0$ maka nilai model kurang *predictive relevance*. Maka persamaannya adalah sebagai berikut:

$$Q^2 = 1 - (1 - R_1^2)(1 - R_2^2)$$

Inner Model

Model ini menitikberatkan pada model struktur variabel laten, dimana antar variabel laten diasumsikan memiliki hubungan yang linier dan memiliki hubungan sebab-akibat.

Persamaan *inner model* adalah :

$$\eta_j = \beta_{0j} + \gamma_{0j} + \sum_{i=1}^n \beta_{ji} \xi_i + \sum_{i=1}^n \gamma_{ji} \eta_i + \zeta_j$$

dengan asumsi: $E(\zeta_j) = 0$, $E(\xi_i \zeta_j) = 0$, $E(\eta_i \zeta_j) = 0$

dimana :

η_j : peubah laten tidak bebas ke-j

η_i : peubah laten tidak bebas ke-i untuk $i \neq j$

β_{ji} : koefisien lintas/jalur peubah laten eksogen ke-i ke variabel laten endogen ke-j

γ_{ji} : koefisien lintas peubah laten endogen ke-i ke variabel laten endogen ke-j

β_{0j} : intersep

ζ_j : kesalahan pengukuran (inner residual) variabel laten ke-j

3.7.2 Uji Hipotesis

1. *Direct Effect*

Untuk mengukur hubungan antar variable atau model di prediksi dengan premeter uji t dan untuk menjelaskan hipotesis dapat dilihat dari nilai signifikansi perbandingan nilai t-tabel dengan nilai t-hitung pada tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ (alpha 95%). Kriteria pengambilan keputusan pada uji t sebagai berikut:

- a. H_0 di terima jika : $P\text{-value} \geq 0,05$
- b. H_1 di terima jika : $P\text{-value} \leq 0,05$

2. *Indirect Effect*

Dalam penelitian ini terdapat variable *intervening* yaitu *Debt To Equity Ratio*, dimana variabel ini memediasi hubungan tidak langsung antara variabel bebas (X) dengan variable terikat (Y). Maka dari itu di perlukan uji sobel untuk menguji hipotesis pengaruh secara tidak langsung. Uji Sobel merupakan pengujian hipotesis mediasi yang dikembangkan oleh Sobel dan dikenal dengan *sobel test*. Uji sobel dilakukan dengan cara menguji kekuatan pengaruh tidak langsung *Return On Asset* (X), *Return Saham* (Y) melalui variabel mediasi *Debt To equity Ratio* (Z). Dihitung dengan cara mengalikan jalur :

- a. $\longrightarrow X \quad Z \quad (a)$
- $\longrightarrow Z \quad Y \quad (b)$

Jadi standar error a dan b di tulis dengan S_a dan S_b . Dan besarnya standar error pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) adalah S_{ab} yang dihitung dengan rumus :

$$S_{ab} = \sqrt{b^2s_a^2 + a^2s_b^2 + s_a^2s_b^2}$$

Untuk menguji signifikansi pengaruh tidak langsung, maka diperlukan menghitung nilai t dari koefisien ab dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{ab}{S_{ab}}$$

Nilai t hitung ini dibandingkan dengan nilai t tabel, jika nilai t hitung > nilai t tabel maka dapat disimpulkan terjadi pengaruh mediasi (Ghozali, 2016: 237).